

**HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN DENGAN
KEBERADAAN JENTIK *Aedes aegypti* DI HOME INDUSTRY MEUBEL
KAYU
KECAMATAN BATEALIT KELURAHAN NGASEM KABUPATEN
JEPARA TAHUN 2017**

YOGI CATUR PUTRA

(Pembimbing : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201301637@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Kota Jepara merupakan sentra industry meubel kayu terbesar di Indonesia, namun Kota Jepara juga merupakan wilayah endemis Demam Berdarah Dengue (DBD). Kondisi lingkungan mempengaruhi perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* betina, banyak ditemukan tempat perindukan *Aedes aegypti* di area home industry meubel kayu. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara kondisi lingkungan dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di home industry meubel kayu Desa Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara tahun 2017.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik pendekatan cross sectional metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah home industry meubel kayu di Kelurahan Ngasem Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara sejumlah 213 diperoleh 68 sampel dengan menggunakan simple random sampling. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis Chi-square dan Fisher exact test.

Hasil penelitian diperoleh dari 113 kontainer dengan berbagai macam jenis kontainer kayu dan kontainer non kayu. Diperoleh 40% HI, 29% CI, dan 48% BI, dengan kategori Density Figure = 6-9 atau kepadatan tinggi. Ada hubungan pH kontainer ($p=0,204$) dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Tidak ada hubungan untuk jenis kontainer ($p=0,148$), suhu kontainer ($p=0,708$), volume kontainer ($p=0,175$) dan kelembaban udara ($p=0,157$) dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*.

Perlu peran aktif dalam pemeriksaan jentik secara rutin di lingkungan home industry meubel kayu, khususnya oleh pihak pemilik dan kader jentik wilayah Desa Ngasem sehingga bisa menekan dan mengurangi perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*.

Kata Kunci : keberadaan jentik, kontainer, *Aedes aegypti*, home industry.

**CORRELATION OF ENVIRONMENTAL CONDITION AND EXISTENCE
OF LARVAE *Aedes aegypti* IN HOME INDUSTRY WOODEN CHAIR IN
NGASEM VILLAGE SUB-DISTRICT OF BATEALIT, JEPARA DISTRICT
2017**

YOGI CATUR PUTRA

(Lecturer : Suharyo, SKM, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201301637@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The district of jepara is center of wooden chair industry in indonesia, but Jepara is endemic district of hemorrhagic fever. Environmental condition influence the breeding of *Aedes aegypti*, foun many place as breedâ€™s mosquito. The purposed of study was to analyze correlation of environmental condition and existence of larvae of *Aedes aegypti* in home industry wooden chair in Ngasem Village sub-district of Batealit, Jepara district 2017.

The study was analytical observastional with cross sectional approach. Study population was home industry of wooden chair in Jepara as 213 home industries with sample was 68 home industries. Sample has chosen with simple random sampling. The Statistical analyze with chi square and fisher exact text

Result showed that 113 containers have variety made from wood and no-wood. Obtained 40% HI, 29% CI, and 48% BI, with density figure 6-9 or high density. Significant correlation between pH of container ($p = 0,002$) with relation of larva *Aedes aegypti*. And no significant correlation of container type ($p = 0,148$), container temperature ($p = 0,204$), container volume ($p = 0,175$) and air humidity ($p = 0,157$).

Needed active role of observing larvae existing routine in home industry wooden chair, especially by the owner and cadres in village Ngasem so that can reduce the breeding of *Aedes aegypti*.

Keyword : existence of larvae, container, *Aedes aegypti*, home industry of chair.